

TAJUK RENCANA

Deteksi Dini Letusan Semeru

BENCANA alam terus mendera bangsa Indonesia bertubi-tubi. Setelah gempa di Cianjur, Jawa Barat, giliran masyarakat di Kabupaten Lumajang diguncang dengan letusan Gunung Semeru. Gunung Semeru memuntahkan awan panas dengan jarak luncur hingga 13 Km arah sektor Tenggara dan Selatan dari gunung api tersebut, Minggu (4/12). Luncuran awan panas tersebut sampai menghancurkan jembatan Gladak Perak di Lumajang Jawa Timur. Sedikitnya, 1.979 jiwa mengungsi akibat letusan Gunung Semeru (KR 5/12).

Sejauh ini belum ada laporan korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Meski demikian, penduduk di sekitar kawasan Semeru harus mengungsi sampai waktu yang belum ditentukan. Kita masih ingat peristiwa setahun lalu ketika Gunung Semeru meletus mengakibatkan 50 jiwa melayang dan 10 ribu lebih penduduk mengungsi serta seribu lebih rumah rusak. Kita mestinya belajar dari peristiwa setahun lalu yang banyak menimbulkan korban jiwa.

Jarak luncur awan panas yang mencapai 13 km dari puncak memang patut diwaspadai, karena banyak bangunan, termasuk rumah di radius tersebut. Letusan Semeru yang ditandai dengan luncuran awan panas adalah siklus tahunan yang seharusnya sudah dapat diantisipasi. Bila dalam satu tahun gunung api tersebut tidak mengeluarkan awan panas maupun material lainnya, kondisinya tentu jauh lebih berbahaya, karena menyimpan endapan yang sewaktu-waktu bisa meletus dengan kekuatan lebih besar dari biasanya.

Mitigasi bencana alam, khususnya letusan Gunung Semeru, selayaknya menjadi pengetahuan umum masyarakat di sekitar kawasan Semeru. Mereka harus paham, kapan harus mengungsi, dan kapan boleh kembali ke rumah. Inilah pentingnya de-

teksi dini bencana. Jangan sampai peringatan datang terlambat, sehingga penduduk tak sempat menyelamatkan diri, seperti pada kasus setahun lalu.

Letusan Gunung Semeru tahun lalu yang menimbulkan puluhan korban jiwa menjadi pelajaran berharga, betapa deteksi dini atau peringatan dini datangnya bahaya sangatlah penting. Masyarakat juga harus didorong dan ditingkatkan kesadarannya tentang pentingnya penyelamatan diri, menghindari dari terangan awan panas Gunung Semeru.

Mengingat siklus letusan Gunung Semeru berulang setiap tahun, maka harus ada pengecekan alat deteksi dini atau early warning system (EWS) yang dipasang di kawasan gunung api tersebut, jangan sampai terjadi kerusakan yang membuat alat tidak berfungsi optimal. Lebih dari itu, masyarakat seperti juga sudah paham ketika Gunung Semeru mulai memperlihatkan tanda-tanda tidak bersahabat. Namun, tetap saja, keselamatan masyarakat di sekitar Gunung Semeru menjadi tanggung jawab pemerintah setempat.

Seperti halnya gempa di Cianjur, bencana di kawasan Gunung Semeru belum perlu masuk kategori bencana nasional, karena masih dapat ditangani pemerintah daerah setempat. Walau demikian, pemerintah pusat tetap harus membantu agar masyarakat yang kini mengungsi akibat letusan Gunung Semeru terjamin hidupnya, baik dari aspek sandang, pangan maupun papan.

Kita percaya, meski bukan bencana nasional, letusan Gunung Semeru di Lumajang telah menggerakkan masyarakat di luar wilayah itu untuk ikut membantu meringankan beban saudara-saudaranya yang terkena musibah. Inilah makna persaudaraan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. □-d

Memajukan Perempuan Menguatkan Peradaban

NASYIATUL Aisyiyah punya nahkoda baru, Ariati Dina Puspitasari. Dosen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ini terpilih dalam Muktamar XIV Nasyiatul Aisyiyah (NA), 2-4 Desember 2022 di Bandung, Jawa Barat. Ariati bersama Rifa'iatul Mahmudah (Sekretaris Umum Pimpinan Pusat NA) akan memimpin organisasi Putri Aisyiyah periode 2022-2026.

Muktamar *Siswa Praya Wanita* (nama sebelum Nasyiatul Aisyiyah) tahun ini mengangkat tema Memajukan Perempuan, Menguatkan Peradaban. Sebuah tema yang mempunyai banyak makna dan kerja nyata. Tema itu pun meneguhkan tujuan NA, organisasi Islam bagi putri Islam.

Mahluk Merdeka

Tema ini pun selaras dengan pesan Kiai Ahmad Dahlan. Kiai Dahlan berpesan perempuan adalah makhluk merdeka, yang harus bertanggung jawab atas perbuatan mereka sendiri seperti halnya laki-laki. Karena itu, Kiai Dahlan mendorong perempuan untuk mendapatkan banyak akses untuk belajar ilmu agama sehingga mereka dapat lebih banyak beramal sholeh bagi kehidupan.

Saat perempuan mempunyai banyak peluang dan kesempatan untuk bermalisali maka mereka dapat maju dan berkontribusi untuk peradaban. Dan proses memajukan perempuan menjadi kerja nyata Nasyiatul Aisyiyah sejak awal berdirinya pada tahun 1931. Siti Syamsiyatun (2016) mencatat, NA sejak awal membangun kesadaran remaja putri Indonesia untuk maju. Kerja NA itu dimulai dengan membangun pendidikan dasar melalui Bustanul Athfal (BA)/Taman Kanak-kanak.

Membangun pendidikan dasar menjadi hal utama. Pasalnya dari sanalah anak tumbuh kembang. Pendidikan dasar yang baik akan dapat membangun sebuah sikap yang bijak. Sikap inilah yang menjadi modal bagi seseorang untuk terus tumbuh dewasa.

Tema memajukan perempuan pun bermakna sebagai makhluk Tuhan,

Benni Setiawan

perempuan mempunyai tanggung jawab moral memajukan dan menguatkan peradaban. Di tangan perempuan lah masa depan bangsa ini tumbuh. Perempuan sebagai pendidik pertama dan utama mempunyai peran penting dalam proses tumbuh kembang anak. Perempuan hebat



KR-JOKO SANTOSO

akan melahirkan anak-anak hebat.

Karenanya, jika hari ini kita menyaksikan banyak terjadi kekerasan terhadap perempuan baik di dalam rumah tangga maupun ruang publik, hal ini menunjukkan sebuah sikap nirbudaya yang mengkhawatirkan. Pasalnya, perilaku itu jelas menciderasi akal sehat. Kekerasan terhadap perempuan menjadi preseden buruk bagi peradaban. Pasalnya dari rahim perempuan kita lahir. Saat seseorang melakukan kekerasan terhadap perempuan, berarti telah merusak kehidupan (Setiawan, 2018).

Berdasarkan catatan tahunan periode 2022, Komnas Perempuan menyebutkan bahwa jumlah kasus Kekerasan Berbasis Gender Terhadap Perempuan (KBGTP) sepanjang 2021 sejumlah 338.496 kasus naik dari 226.062 kasus di tahun 2020.

Data KBGTP sendiri pada tahun 2022 masih didominasi kekerasan di ranah personal dengan 2.527 kasus, dimana 771 kasus diantaranya adalah kekerasan terhadap istri dan 212 kasus kekerasan terhadap anak perempuan.

Mengkampanyekan Kehidupan

Maka isu yang diangkat NA dalam Muktamar kali ini menjadi sangat relevan di tengah tingginya angka kekerasan terhadap perempuan. NA sebagai organisasi otonom Muhammadiyah terus mengampanyekan kehidupan yang lebih baik. Sebuah potret kehidupan saling menghargai, memaklumi, dan mendorong untuk maju.

Memajukan Perempuan Menguatkan Peradaban menjadi sebuah niat baik menuju Indonesia maju. Tema Muktamar NA pun menjadi sebuah langkah maju Persyarikatan Muhammadiyah untuk terus membangun keadaban besama.

Selamat menjalankan Amanah Ariati Dina Puspitasari bersama Rifa'atul Mahmudah dan jajarannya. Terus bergembira dan menbrar manfaat bagi peradaban utama. Sebuah tatanan peradaban di mana meletakkan perempuan sebagai agen utama perubahan.

Sebagai syair Mars NA : Bersatu di dalam nasyiah // Dari putri Aisyiyah // Simbulnya padi berbahagia // Umat s'lu-ruh dunia'. □-d

*) **Benni Setiawan**, Anggota Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Dosen Universitas Negeri Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Penyelesaian Alternatif Sengketa Pemegang Saham

SENGKETA yang terjadi antarpemegang saham dalam suatu Perseroan kerap memunculkan banyak problem. Baik bagi perseroan itu sendiri, bagi karyawan maupun dengan pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dan hukum dengan perseroan tersebut. Konflik yang terjadi umumnya disebabkan masalah-masalah yang sederhana. Seperti hilangnya keharmonisan hubungan di antara para pemegang saham atau karena kebijakan manajemen yang tidak membagikan deviden dengan alasan digunakan untuk pengembangan usaha perseroan. Atau jika ada pembagian deviden tidak adil.

Juga karena pelaksanaan kekuasaan salah satu pihak dirasa berlebihan. Sehingga menyebabkan ada pihak yang merasa tidak dihargai pihak yang lain. Tetapi mungkin juga karena adanya kinerja yang buruk dari salah satu pihak dalam perseroan. Jika dibiarkan berlanjut-larut akan mengganggu kinerja perseroan bahkan dapat membuat perusahaan pailit atau dipailitkan pihak lain yang merasa dirugikan akibat konflik berkepanjangan diantara para pemegang saham.

Tanpa Penengah

Adalah suatu keniscayaan jika penyelesaian konflik antarpemegang saham bisa dilakukan tanpa adanya penengah/wasit. Entah itu yang namanya konsiliator, negosiator, mediator maupun arbiter. Mungkinkah bisa penyelesaian sendiri antarpemegang saham? Tentu bisa. Sepanjang ada kesadaran bahwa yang mesti menjadi prioritas perhatian para pemegang saham adalah masa depan perusahaan. Termasuk kelangsungan kerja karyawan dan tanggung jawab serta kewajiban pada pihak ketiga yang menjadi partner perseroan.

Sengketa antarpemegang saham dalam suatu perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan sa-

Achiel Suyanto S

ngat berpengaruh terhadap jalannya management perseroan. Sehingga harus segera dicarikan solusinya. Demi perlindungan terhadap masa depan para karyawan, maupun dengan pihak ketiga yang memiliki hubungan dengan perseroan tersebut,

Ada mekanisme penyelesaian yang dapat ditempuh para pihak jika terjadi sengketa, misalnya melalui jalur litigasi, jalur non-litigasi atau *Alternative Dispute Resolution* (ADR) seperti melalui konsiliasi, negosiasi, mediasi/ *settlement agreement*, akta van dading. Untuk jalur non-litigasi atau juga bisa melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *exercise exit solution* (pembelian atau pelepasan saham). Sedangkan jalur litigasi bisa dilakukan melalui pengadilan, kepolisian (jika ditemukan unsur pidanaanya) dan arbitrase dengan bantuan penengah atau wasit yang disebut Arbiter

Penyelesaian sengketa dalam lalulintas bisnis lebih banyak dipilih penyelesaian jalur alternatif atau non-litigasi. Mengapa jalur alternatif lebih banyak dipilih pelaku bisnis?

Kerahasiaan

Pertama, penyelesaian alternatif waktunya lebih singkat, dan pemeriksaannya dilakukan secara tertutup. Pemeriksaan atau sidang hanya dihadiri pihak yang berkepentingan. Seperti pihak yang bersengketa, saksi termasuk saksi ahli dari kedua belah pihak dan wasit tidak ada pihak lainnya,

Sehingga kerahasiaan sengketa para pelaku bisnis tetap terjaga. Jangka panjang, nama baik tetap dapat dipertahankan dan

putusannya pun mengutamakan jalan tengah atau *win-win solution*. Namun jika tidak berhasil tercapai kesepakatan barulah penengah atau wasit yang namanya arbiter diberi wewenang menjatuhkan putusan.

Kedua, mengapa pebisnis kemudian lebih memilih penyelesaian sengketa melalui mekanisme arbitrase sebagai penengah? Karena keputusan arbitrase itu bersifat *final and binding*. Artinya bersifat putusan akhir dan mengikat berbeda dengan penyelesaian sengketa di pengadilan. Ada tahapan upaya hukum entah itu banding, kasasi bahkan ada upaya hukum luar biasa yakni peninjauan kembali, yang dirasa memakan waktu.

Sehingga alternatif penyelesaian sengketa bisnis maupun soal saham perseroan lebih tepat diselesaikan melalui jalur alternatifif tidak melalui badan peradilan. □-d

*) **Dr Achiel Suyanto S**, penulis adalah Advokat

Pojok KR

1.979 jiwa mengungsi akibat Gunung Semeru meletus.

-- Butuh bantuan pangan dan obat-obatan.

KPK dalam dugaan korupsi tambang di Kaltim.

-- Jangan terlalu lama mendalami.

Rumah tahan gempa di Cianjur ditar-getkan Lebaran selesai.

-- Jangan hanya kejar tayang.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP